

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN LEMARI WAWASAN (LEMAS)  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI  
OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 LAWE ALAS  
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

**Yuni Kartika**

Email : [yunikartika62538@gmail.com](mailto:yunikartika62538@gmail.com)

**James Marudut, S. Pd., M, Pd**

Email : [jamesmarudut@gmail.com](mailto:jamesmarudut@gmail.com)

**Rekaza Akbar, S. Pd., M. Pd**

Email : [rekazaakbar@gmail.com](mailto:rekazaakbar@gmail.com)

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran lemari wawasan (lemas) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 38 orang dan sampel berjumlah 38 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan uji "t". Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa sebesar 47,10 dan termasuk dalam kategori kurang, dengan standar deviasinya sebesar 6,10 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 75 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standard deviasinya sebesar 5,07. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung = 61,98 dan di konsultasikan dengan nilai t\_tabel pada taraf signifikan 5% = 2,026 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $61,98 > 2,026$  maka hipotesis di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ada efektivitas Media Pembelajaran Lemari Wawasan (Lemas) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023.*

*Kunci : Efektivitas Media Pembelajaran Lemari Wawasan Pada Menulis Teks Deskripsi*

Received November 30, 2023; Revised Desember 15, 2023; Desember 27, 2023

\*Corresponding author, [yunikartika62538@gmail.com](mailto:yunikartika62538@gmail.com)

---

## **Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan global saat ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengubah konsep berpikirnya. Masa depan yang kian tidak menentu dengan berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh umat manusia pada abad ini memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai macam rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Sementara itu sampai saat ini sistem pendidikan nasional Indonesia masih beransumsi bahwa pengetahuan masih bersifat knowledge, tunggal dan terpisah dari teknologi, artinya jika kita tidak ingin tertinggal dalam perkembangan sains dan teknologi, maka diperlukan sistem pendidikan yang berimplikasi kepada pembelajaran dan dilandasi oleh paradigma knowledge. Disini jelas bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran, penggunaan teknologi yang relevan oleh guru akan membantu pemahaman siswa terhadap materi ajar secara lebih baik, di sisi lain sinergi antara ilmu dan teknologi sebagai sarana untuk tahu dan mengerti menjadi lebih bermakna. Hal tersebut tidak hanya terkait dengan kewajiban moral seorang guru untuk mendorong dan memotivasi siswa agar bejarar pengetahuan dan keterampilan yang signifikan, tetapi juga terkait dengan tugas guru untuk memicu dan memacu siswa agar bersikap inovatif, menjadi lebih kreatif, adaptif dan fleksibel dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Hal ini membawa konsekuensi bagi guru, untuk mampu menjadi model mental, suatu suri teladan tentang bagaimana untuk menjadi inovatif, kreatif, adaptif, dan fleksibel. Pada gilirannya tentu saja para guru akan menjadi semakin menyadari bahwa model, metode, dan strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup membantu siswa. Guru sendiri dituntut inovatif, adaptif, dan kreatif serta mampu membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan ke dalam kelas dan lingkungan pembelajaran, di mana terjadi interaksi belajar mengajar yang intensif dan berlangsung dari banyak arah (*multiways and joyful learning*).

Dalam abad teknologi dan informasi ini siswa dapat mempelajarinya dari berbagai sumber. Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Teknologi yang memudahkan manusia mencari dan mendapatkan informasi dan pengetahuan, tidak mungkin dapat mengganti peran guru. Selain peran guru, guru juga tidak terlepas dari permasalahan pendidikan. Menurut Mardiah ( 2021 : 5 ) Permasalahan tersebut dikarenakan sumber daya manusia yang kurang dan sejumlah rised menyebutkan permasalahan pendidikan di Indonesia antara lain rendahnya mutu pendidikan yang di dominasi aspek rendah nya kualitas sumber daya manusia yang

berimplikasi pada kemampuan bersaing pada pendidikan global. Terdapat beberapa variable turunan masalah kualitas sumber daya manusia pendidikan di Indonesia melalui studi analisis sumber skunder yaitu sebagai berikut, rendahnya kualitas pendidikan pada indikator penguasaan teknologi dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan jaman. Rendahnya kualitas peserta didik dilihat dari aspek kemampuan belajar rendahnya mutu internal dari aspek vasilitas pendidikan yang terbatas. Penyebaran informasi pendidikan yang tidak merata dan penolakan terhadap perubahan global.

Rendahnya kualitas peserta didik dilihat dari kemampuan belajar siswa yang rendah yang mengakibatkan nilai yang dicapai juga rendah. Hal ini sangat mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik. Salah satunya pada pembelajaran bahasa Indonesia, padahal bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib dipelajari. Pembelajaran bahasa Indonesia sering dianggap sebagai masalah dan kurang disenangi oleh peserta didik. Di antara tantangan pada jaman milenial ini adalah peserta didik yang biasa belajar menggunakan metode pembelajaran ceramah. Mereka mudah jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran yang monoton. Maka dari itu guru harus mengatasi rasa pobia bahasa Indonesia dengan cara memilih dan melaksanakan metode pembelajaran yang menarik dan berbeda dari biasanya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi Yarni dengan judul kemampuan siswa menulis teks deskripsi dengan media gambar. Hasil penelitian yang dilakukan Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMAN 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan media gambar tergolong Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 74,07 berada pada rentangan 66-75% pada skala 10. Selanjutnya kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMAN 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan media gambar untuk masing- masing indikator (1) Memberikan pengertian dan pengetahuan tergolong Baik Sekali (BS) 90,2 berada pada rentangan 86-95%. (2) Menjawab pertanyaan tergolong Baik (B) 80,4 berada pada rentangan 76-85%. (3) Menggunakan bahasa baku tergolong Hampir Cukup (HC) 53 berada pada rentangan 46-55%. (4) Tidak mempengaruhi pembaca tergolong Lebih dari Cukup (LdC) 73 berada pada rentangan 66-75%.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian yang dilakukan mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah media yang dilakukan dipenelitian ini adalah media lemari wawasan

sedangkan yang terdahulu adalah media gambar. Pembelajaran yang ingin ditingkatkan sama-sama pembelajaran teks deskripsi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : apakah ada efektivitas media pembelajaran lemari wawasan (lemas) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### **Pengertian Menulis**

Menurut Zainurrahman (2013), menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis dan mem-baca). Diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik, seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya.

### **Ragam Menulis**

Menurut Morris dalam Hidayati (2015,) klasifikasi mengenai tulisan sebagai berikut ini: a. klasifikasi, b. definisi, c. eksemplifikasi, d. sebab dan akibat, e. komparasi dan kontras, f. prose.

Berdasarkan uraian di atas, ragam dalam menulis memiliki beberapa klasifikasi, dan saat akan menulis kita dapat memilih salah satu dari ragam menulis ini untuk kita lakukan, agar tulisan yang kita buat dapat dengan mudah ditentukan oleh pembaca, termasuk ke dalam ragam menulis yang mana.

### **Ciri – Ciri Tulisan**

Menurut Imron Rosidi (2017) Ciri-ciri Tulisan yang Baik. Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat berkomunikasi secara baik dengan pembaca yang ditujukan oleh tulisan itu. Tulisan yang baik juga ditandai dengan ciri-ciri berikut: 1. Kesesuaian judul dengan isi tulisan, 2. Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. Penggunaan ejaan dan tanda baca dengan tepat dapat membantu pembaca dalam memahami sebuah tulisan, 3. Struktur kalimat-kalimat yang ada dalam tulisan hendaknya komunikatif, 4. Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dalam setiap kalimat.

### **Pengertian Teks Deskripsi**

Deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Dalam deskripsi penulis memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan, dan perasaannya pada para pembaca, menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut. Sasaran yang ingin dicapai

oleh seorang penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek secara keseluruhan (keraf, 2017).

### **Ciri Teks Deskripsi**

Adapun ciri-ciri umum teks deskripsi menurut Semi (2013: 41) adalah sebagai berikut: 1. Lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek, 2. Lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, 3. Disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, 4. Lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia, 5. Organisasi penyampainnya lebih banyak menggunakan susunan ruang.

### **Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun mufrad. Kemudian telah banyak pakar dan organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media.

### **Pengertian Media Lemari Wawasan**

Lemari wawasan adalah media pembelajaran yang menggunakan karton yang dibentuk seperti lemari yang didalamnya berisi kartu pembelajaran yang akan diajarkan. Kartu –kartu yang berada didalam lemari tersebut adalah tentang pengertian teks deskripsi, struktur teks deskripsi, cara menulis teks deskripsi dan contohnya.

### **Manfaat Media Lemari Wawasan**

Media pembelajaran lemari wawasan memiliki manfaat sebagai berikut : 1. Siswa lebih aktif pada pembelajaran teks deskripsi, 2. Pembelajaran yang disampaikan lebih mudah dimengerti oleh siswa, 3. Pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, 4. Pembelajaran lebih interaktif.

### **Langkah-Langkah Menggunakan Media Pembelajaran Lemari Wawasan**

Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran lemari wawasan yaitu : 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, 2. Karton yang berbentuk lemari berisi kartu-karton wawasan dengan warna yang berbeda-beda, 3. Setiap kelompok bisa memilih warna kartu yang diinginkan, 4. Setelah itu guru mengeluarkan kartu yang dipilih kelompok dan menjelaskan atau membacakan isi pengertian dibalik kartu tersebut.

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## Hasil Penelitian

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Tes Awal menulis teks deskripsi oleh siswa sebelum menggunakan media lemari wawasan.

Deskripsi data tes awal keterampilan teks deskripsi oleh siswa sebelum menggunakan media lemari wawasan. Table hasil analisis data tes awal kemampuan menulis teks deskripsi. Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes awal kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media lemari wawasan. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel Hasil Analisis Data Tes Awal Menulis deskripsi Oleh Siswa**

Nilai tes awal (x)	Frekuensi (f)	fx	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$	$f i(X_1 - \bar{X})^2$
40	14	560	-7,10	50,41	705,74
50	21	1050	2,9	8,41	176,61
60	3	180	12,9	166,41	499,58
<b>JUMLAH</b>	<b>38</b>	<b>1790</b>	<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>1379,58</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>47,10</b>			

Dari tabel diatas dapat dihitung nilai rata-rata tes awal, standar deviasi dan standar error sebagai berikut:

#### 1. Menemukan nilai pre test dan post test

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{1790}{38}$$

$$\bar{X}_1 = 47,10$$

Berdasarkan perhitungan diatas nilai rata-rata tes awal pada siswa adalah sebesar **47,10**.

#### 2. Rumus Standar Deviasi Pre Test

$$S_1^2 = \frac{\sum f (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{1379,58}{38 - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{1379,58}{37}$$

$$S_1^2 = 37,28$$

$$s_1 = \sqrt{37,28}$$

$$s_1 = 6,10$$

Jadi nilai standar deviasi menulis teks deskripsi oleh siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan media lemari wawasan sebesar 6,10.

### 3. Menemukan Standar Error Tes Awal

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{n - 1}}$$

$$SE_m = \frac{6,10}{\sqrt{38 - 1}}$$

$$SE_m = \frac{6,10}{\sqrt{37}}$$

$$SE_m = \frac{6,10}{6,08}$$

$$SE_m = 1,03$$

Jadi nilai standar error menulis deskripsi oleh siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan media lemari wawasan sebesar 1,03.

#### 4.2.2. Deskripsi Data Tes Akhir menulis teks deskripsi oleh siswa sesudah menggunakan media lemari wawasan.

Berikut ini adalah hasil data penelitian yang diperoleh dari tes akhir menulis deskripsi setelah melakukan media lemari wawasan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel Hasil Analisis Data Tes Akhir Menulis Teks Deskripsi Setelah dilakukan Media Lemari Wawasan Oleh Siswa**

Nilai tes awal (x)	Frekuensi (f)	Fx	$X_2 - \bar{X}$	$(X_2 - \bar{X})^2$	$f (X_2 - \bar{X})^2$
70	19	1330	-5	25	475
80	19	1520	5	25	475
<b>JUMLAH</b>	<b>38</b>	<b>2850</b>	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>950</b>	

<b>Rata-rata</b>	<b>75</b>
------------------	-----------

Dari table diatas dapat dihitung nilai rata-rata tes akhir, standar deviasi dan standar error sebagai berikut:

**1. Menemukan nilai rata-rata tes akhir**

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{2850}{38}$$

$$\bar{X}_2 = 75$$

Jadi nilai rata-rata menulis teks deskripsi oleh siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media lemari wawasan adalah sebesar 75. Berdasarkan data tes awal dan tes akhir siswa tersebut dapat diketahui bahwa ada efektivitas media lemari wawasan (lemas) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023.

**2. Menentukan Standar Deviasi tes akhir**

$$S_2^2 = \frac{\sum f (X - X)^2}{n - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{950}{38 - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{950}{37}$$

$$S_2^2 = 25,67$$

$$s_2 = \sqrt{25,67}$$

$$s_2 = 5,07$$

Jadi nilai standar deviasi menulis teks deskripsi oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan media lemari wawasan sebesar 5,07.

**3. Menemukan Standar Error Tes Akhir**

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{n - 1}}$$

$$SE_m = \frac{5,07}{\sqrt{38 - 1}}$$

$$SE_m = \frac{5,07}{\sqrt{37}}$$

$$SE_m = \frac{5,07}{6,08}$$

$$SE_m = 0,83$$

Jadi nilai standar error menulis teks deskripsi oleh siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan media lemari wawasan sebesar 0,83.

**Tabel Perbedaan Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Standar Error Pada Tes Awal dan Tes Akhir**

TES	F	RATA-RATA	STANDAR DEVIASI	STANDAR ERROR
TES AWAL	38	47,10	6,10	1,03
TES AKHIR	38	75	5,07	0,83

Hasil yang dihasilkan dari tes awal yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 47,10, standar deviasi 6,10 dan standar error 1,03. Sedangkan hasil pada tes akhir yaitu dengan nilai rata-rata 75, standar deviasi 5,07 dan standar error 0,83. Dengan demikian hasil yang di peroleh dari tes awal dan tes akhir mengalami peningkatan nilai.

### 1.2. Pengujian Hipotesis Atau Uji “T”

Uji t hitung terhadap data peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui media lemari wawasan. Data disajikan tabel dibawah:

**Tabel Uji T Hitung**

No.	NAMA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR	D	D2
1.	NR	VII-1	40	70	30	900
2.	MLS	VII-1	40	70	30	900
3.	HN	VII-1	50	70	20	400
4.	SM	VII-1	50	80	30	900
5.	LP	VII-1	40	80	40	1600
6.	SA	VII-1	50	80	30	900
7.	AS	VII-1	50	70	20	400
8.	NW	VII-1	50	70	20	400
9.	SN	VII-1	40	80	40	1600
10.	NJ	VII-1	50	70	20	400
11.	BL	VII-1	50	70	20	400
12.	RM	VII-1	50	80	30	900
13.	SA	VII-1	50	80	30	900
14.	SI	VII-1	50	70	20	400
15.	IM	VII-1	50	80	30	900
16.	WA	VII-1	40	70	30	900
17.	JN	VII-1	40	70	30	900
18.	SE	VII-1	40	70	30	900
19.	AS	VII-1	40	70	20	400
20.	AM	VII-2	50	70	20	400
21.	NA	VII-2	60	80	20	400
22.	AF	VII-2	50	70	20	400
23.	IN	VII-2	50	80	30	900
24.	RA	VII-2	60	80	20	400

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN LEMARI WAWASAN (LEMAS)  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI  
OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 LAWE ALAS  
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

25	RP	VII-2	50	80	30	900
26	DP	VII-2	50	80	30	900
27	IS	VII-2	40	80	40	1600
28	SW	VII-2	50	70	20	400
29	ISS	VII-2	40	70	30	900
30	YU	VII-2	50	70	20	400
31	RK	VII-2	60	80	20	400
32	MR	VII-2	50	80	30	900
33	SA	VII-2	40	70	30	900
34	DE	VII-2	40	80	40	1600
35	SL	VII-2	40	80	40	1600
36	DO	VII-2	40	70	30	900
37	AR	VII-2	40	80	40	1600
38	AP	VII-2	40	80	30	900
<b>JUMLAH</b>			<b>1790</b>	<b>2850</b>	<b>1060</b>	<b>31400</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>47,10</b>	<b>75</b>		

Berdasarkan Tabel perhitungan diatas, diperoleh  $N = 38$ , dengan Jumlah  $\sum D$  sebesar 1060 serta  $\sum D^2$  sebesar 31400, sehingga nilai yang di dapat selanjutnya dihitung median, jumlah kuadrat deviasi dan t hitung yaitu:

**1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :**

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{1060}{38}$$

$$Md = 27,89$$

**2. Mencari harga “ $\sum$ ” dengan menggunakan rumus:**

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$\sum x^2 d = 27,89 - \frac{(27,89)^2}{38}$$

$$\sum x^2 d = 27,89 - \frac{1777,85}{38}$$

$$\sum x^2 d = 27,89 - 20,47$$

$$\sum x^2 d = 7,42$$

**3. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus:**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{27,89}{\sqrt{\frac{7,42}{(38-1)}}}$$

$$t = \frac{27,89}{\sqrt{0,20}}$$

$$t = \frac{27,89}{0,20}$$

$$t = 61,98$$

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menemukan nilai uji t hitung sebesar 61,98. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan  $db = N - 1 = 38 - 1 = 37$ , maka diperoleh nilai t tabel = 2,026. Jadi dengan demikian t hitung > t table atau  $61,98 > 2,026$  maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada efektivitas pembelajaran lemari wawasan (lemas) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas media pembelajaran lemari wawasan (lemas) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes awal menulis teks deskripsi oleh siswa = 47,10 dengan standar deviasinya = 6,10 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya = 75 dengan standar deviasinya = 5,07. Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP = 70. Maka menulis teks deskripsi untuk tes akhir siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Selain tu, nilai t hitung > t tabel atau  $61,98 > 2,026$  dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada efektivitas media pembelajaran lemari wawasan(lemas) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, E. Zaenal Dan S. Amran Tasai. 2019. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta;Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta;Rineka Cipta.
- Enre, Fachrudin Ambon.2018. *Dasar-Dasar Ketentuan Menulis*. Jakarta:Depdikbud.
- Mardiah. 2021. *Belajar mengajar*. Jakarta; Yrama
- Morris. 2015. *Metode Pembelajaran*. Jakarta; Prees
- Rosidi Imron. 2017. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta; Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi pembelajaran*. Jakarta; Kencana.
- Semi, M. Atar. 2013. *Menulis Efektif*. Padang ; Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2017. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Padang ; Angkasa Raya.
- Sudjana, Nana. 2012 . *Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Sumber Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. Bandung. Pt. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. Bandung. Pt. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Alfabeta
- Supano Dan Mehammad Yunus. 2018. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta; Universitas Terbuka
- Taringan, Hendry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa.
- Zainurrahman. 2013. *Langkah-langkah Menulis Efektif*. Bandung. Angkasa